

## The Use Of Question And Answer Method To Improve Student Achievement

**Agus Suprihatmojo**

SD Negeri 3 Klepu

agussuprihatmojo01@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

### Abstract

*The use of question and answer method to improve student achievement. The study aimed to improve student achievement for all subjects. This research design is in the form of stages which are recycling processes starting from the planning, implementation, observation, and conclusion stages. From the stages of activity obtained the following results: Initial conditions, the percentage of children who excel is 40%. This is due to: (a) Many students are silent and passive; b) The teacher's voice is less clear. In the final condition, with the question and answer method, students who obtained scores above KKM increased to 80% as expected. This is due to the interaction between teachers and students, in the delivery of material the teacher's voice is clearly heard. From the results of the analysis, it can be concluded "Through the use of the question and answer method, it can increase student achievement." Suggestions that the author can convey, to colleagues: (a) In delivering learning materials do not use the lecture method; (b) Choose the right learning methods and strategies; (c) Experience in this research activity should motivate fellow teachers to conduct research.*

**Keywords :** *Method, question and answer, achievement.*

### Abstrak

Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa untuk semua mata pelajaran. Rancangan penelitian ini berbentuk tahap-tahap yang merupakan proses daur ulang mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan kesimpulan. Dari tahap-tahap kegiatan diperoleh hasil sebagai berikut: Kondisi awal, prosentase anak yang berprestasi 40%. Hal ini disebabkan oleh: (a) Siswa banyak yang diam dan pasif; b) suara guru kurang jelas. Konsisi akhir, dengan metode tanya jawab, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM meningkat menjadi 80% sesuai yang diharapkan. Hal ini disebabkan terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dalam penyampaian materi suara guru terdengar jelas. Dari hasil analisis dapat disimpulkan "Melalui penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi siswa." Saran-saran yang dapat penulis sampaikan, kepada teman-teman sejawat: (a) Dalam menyampaikan materi pembelajaran jangan menggunakan metode ceramah; (b) Pilihlah metode dan strategi pembelajaran yang tepat; (c) Hendaknya pengalaman dalam kegiatan penelitian ini dapat memberi motivasi kepada teman-teman guru untuk melakukan penelitian.

**Kata Kunci :** *Metode, tanya jawab, prestasi.*

---



## **PENDAHULUAN**

Pusat perhatian dan ketertarikan siswa dalam menerima materi pembelajaran belum sesuai yang diharapkan. Dalam pembelajaran siswa sangat pasif dan hanya mendengarkan guru saja, sehingga dalam komunikasi masih jauh yang diharapkan yaitu belum bisa mencapai 50%. Selama ini saya dalam menyampaikan materi masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dan merasa bosan. Akibatnya siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Untuk mengatasi hal tersebut di atas, saya akan mencoba menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan tujuan agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam menyampaikan ide-ide atau gagasan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Karena dalam pembelajaran siswa kurang tertarik, bosan dan pasif pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran, peneliti mencoba menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi. Diharapkan lebih termotivasi dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan Umum adalah untuk meningkatkan prestasi siswa pada semua mata pelajaran. Tujuan Khusus adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa bertanya dan menjawab.

Manfaat Teoritis adalah menemukan teori atau pengetahuan baru tentang penggunaan metode tanya jawab. Manfaat Praktis bagi penulis adalah menambah wawasan atau pengalaman dalam keterampilan mengajar, untuk memperbaiki agar pembelajaran lebih meningkat, menjadi lebih percaya diri dalam melakukan perbaikan secara profesional. Bagi teman sejawat adalah memberi gambaran dari hasil penelitian melalui penggunaan metode tanya jawab untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran di sekolah, memberi motivasi untuk melakukan penelitian. Bagi sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa

## **METODE**

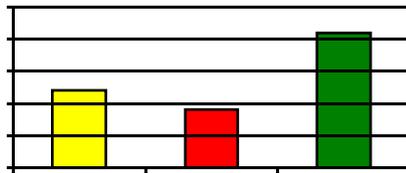
Tanya jawab ini dilakukan spontan oleh guru kepada anak didik, antar anak didik atau antar kelompok yang dilakukan di dalam atau di ruang kelas, tanya jawab berdasarkan pokok bahasan biasanya sudah diprogram guru dalam pengembangan pembelajaran yang mengembangkan semua aspek.. Sebagai sumber data peneliti adalah data Primer, berasal dari siswa bisa melalui wawancara atau observasi. Data Sekunder, berasal dari informasi dari guru lain, orang tua atau teman siswa tersebut dapat melalui wawancara dan observasi. Siswa sebanyak 21 siswa terdiri dari siswa laki-laki 15 dan perempuan 6 siswa, yang pada umumnya dari keluarga kurang mampu yaitu sebagai buruh dan petani serta berasal dari daerah pedesaan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah tes tertulis yaitu berupa butir-butir soal yang dikembangkan dari kisi-kisi soal yang telah disusun, non tes yaitu wawancara dan observasi. Sedangkan alat pengumpul data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes tertulis dan wawancara, maka alat yang digunakan berupa butir-butir soal, lembar wawancara, pedoman observasi. Data yang diperoleh dari kondisi awal, dan seterusnya akan dianalisis secara diskriptif komperatif dan diskriptif kualitatif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada siklus I siswa dalam melaksanakan pembelajaran, ternyata belum membuahkan hasil yang maksimal. Dari 21 siswa hanya 8 siswa yang pandai dan memperoleh nilai di atas KKM, yaitu 75. Kalau diprosentasikan hanya 40%. Maka dari itu penulis melakukan penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran dari siswa maupun guru itu sendiri dan hasil analisis itu ditemukan beberapa masalah. Kondisi Akhir, melihat hasil yang belum memuaskan maka peneliti merencanakan pembelajaran dengan metode tanya jawab, sehingga dalam pembelajaran anak dapat berinteraksi dan berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru secara lisan.

**Tabel Perkembangan Siklus I:**

No	Kondisi	Siswa Sudah mampu	Siswa Belum Mampu	Jumlah
1.	Awal	8	13	21
2.	Siklus I	12	9	21



**Gambar Diagram Perkembangan Siklus I**

Pada siklus I belum menggunakan metode tanya jawab masih menggunakan metode ceramah, sehingga perkembangan prestasi siswa masih rendah, guru masih menggunakan metode yang lama yaitu metode ceramah, sehingga hasil yang diperoleh siswa belum maksimal. Tetapi setelah diadakan tindakan pada siklus II dengan menggunakan metode tanya jawab dan hasilnya pun menjadi lebih baik meningkat.

**Tabel Perkembangan Siklus II**

No	Kondisi	Siswa Sudah mampu	Siswa Belum Mampu	Jumlah
1.	Awal	8	13	21
2.	Siklus I	12	9	21
3.	Siklus II	16	5	21



## Gambar Diagram Perkembangan Siklus II

Keterangan :

 : Anak Sudah Mampu

 : Anak Belum Mampu

 : Jumlah Anak

Pada siklus II dengan menggunakan metode tanya jawab dan dengan menggunakan alat pengeras suara serta gambar skema yang diberi warna sebagai alat peraga, hasilnya pun meningkat dan memenuhi indikator yang diharapkan. Siswa yang sudah mampu mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat dengan baik dan memperoleh nilai di atas KKM, meningkat menjadi 16 anak dari 21 siswa atau terjadi peningkatan sebesar 22% sehingga yang awalnya hanya 58% naik menjadi 80%. Dengan demikian indikator yang ditetapkan tercapai.

### SIMPULAN

Berdasarkan analisa hasil belajar dalam Siswa meningkatkan sangat Dengan berbagai strategi kesempatantanya jawab dalam pada siswa Berdasarkan analisa hasil belajar kondisi awal dan akhir dapat disimpulkan, bahwa dengan menggunakan metode tanya jawab dapat meningkatkan prestasi siswa dengan catatan penggunaan metode tanya jawab dalam penyampaian materi, suara guru harus jelas dan terdengar. Motivasi berpengaruh kemampuan siswa di dalam pelajaran. Guru harus dapat merangsang siswa agar Aktif pembelajaran yang dikuasainya. Berdasarkan pengalaman peneliti dengan hasil yang cukup memuaskan dan memenuhi standar yang telah ditentukan, maka sebagai peneliti saya menyarankan kepada guru agar menggunakan metode pembelajaran; untuk mengembangkan kreatifitas pikiran dan ide-idenya dalam belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

Qonita Alya. (2010). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Indah Jaya Adi Pratama.

Roestiyah N.K. (1993). *Didaktif Metodik*. Bandung: Khasanah Ilmu.